

- ❖ Program inovasi ini **merubah subsistem dalam perubahan layanan product** dimana Value creation yang didapat adalah mengurangi beban pencemaran air tanah, mempermudah kinerja operator fasilitas produksi karena air formasi yang diinjeksikan memiliki kualitas air yang memenuhi baku mutu.
- ❖ **Keuntungan bagi supplier adalah** productnya dapat dijadikan standar sebagai bahan kimia yang terbukti mampu menurunkan minyak di air terproduksi.
- ❖ Dampak lingkungan yang dihasilkan dari inovasi ini adalah **mengurangi beban pencemar minyak sebanyak 0,002 ton** dalam kurun waktu tahun 2021.
- ❖ Penghematan biaya yang didapat adalah **sebesar 0,2 milyar** pada tahun 2021 yang dihasilkan dari pengurangan biaya pengolahan minyak di air terproduksi.
- ❖ Program ini tidak ada di Buku Best Practice 2018-2021. Dan Program ini memiliki unsur kebaruan dan Program inovasi ini tidak ada di MIGAS EP lainnya

I.7 Paten

Tidak ada

J. KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati dari PHE RT berupa program konservasi Ikan Belida Sumatera yang termasuk ikan yang dilindungi menurut Permenlhk no 106 tahun 2018. Ekosistem area ini terdiri dari kolam yang kondisinya disesuaikan dengan habitat ideal ikan Belida.

J.1 Status

Status Keanekaragaman Hayati	2018	2019	2020	2021	2022 (s.d Juni)	Satuan (ekor/batang/hektar/H')
a) Luas Area Konservasi						
Total luas area konservasi di Kawasan Konservasi Air Hitam	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	ha
b) Total dan Jenis Spesies						
FLORA:						
Tanaman Pulai	400	100	100	50	40	batang
Akasia	400	100	100	50	40	batang
Total	800	200	200	100	80	batang
Indeks flora	0,347	0,347	0,347	0,347	0,347	Indeks Shannon-Wiener
FAUNA:						
Indeks burung dilindungi H"	0,178	0,175	0,169	0,136	0,164	Indeks Shannon-Wiener
Ikan Belida Sumatera (chitala lopis)	2	2	2	2	2	ekor
Total fauna di lindungi	2	2	2	2	2	ekor

J.2 Absolute Kehati

Kegiatan Kehati selama 4 tahun disajikan pada Tabel berikut

No	Kegiatan/Program	2018		2019		2020		2021		2022 s/d Juni		Satuan
		Absolut	Anggaran (Milyar)	Absolut	Anggaran (Milyar)							
1	Program penanaman pohon di area konservasi In Situ Flora Air Hitam dengan tujuan memperkaya tanaman	0,178	0,1	0,175	0,010	0,169	0,100	0,136	0,100	0,164	0,1	Indeks Shannon-Wiener
2	Program konservasi penangkaran Ikan Belida sumatera (<i>chitala lopis</i>)	0	0	0	0	2	0,1	2	0,1	2	0,1	Ekor

J.3 Sertifikasi/Penghargaan

PHE RT belum memperoleh penghargaan untuk Keanekaragaman Hayati

J.4. Inovasi Kehati

Konservasi Ikan Belida Sumatera (*Chitala Lopis*)



Semakin langkanya ikan belida sumatera akibat permintaan untuk bahan baku makanan membuat PHE RT ikut berkontribusi dengan melakukan konservasi terhadap 2 ekor ikan belida sumatra ukuran indukan yang didapatkan dari hasil penangkapan jaring oleh nelayan di sekitar Sungai Air Itam. Ikan lalu dikonservasikan di kawasan konservasi milik PHE dengan tujuan akhir agar Ikan Belida Sumatera bisa berkembang biak

- ❖ Inovasi program ini merubah **sub sistem** dengan nilai **tambah rantai nilai** untuk perusahaan dengan membangun kesadaran tentang pentingnya menjaga ikan belida sumatera sebagai ikan langka di wilayah Sumatera Selatan. Program ini mentransfer edukasi kepada masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kelestarian spesies Ikan Belida Sumatera sebagai ikan langka di Sumatera Selatan sehingga program ini akan mampu meningkatkan indeks keanekaragaman hayati di kawasan konservasi
- ❖ *Value creation* yang diperoleh dari inovasi ini adalah **pelestarian dan peningkatan populasi** Ikan Belida Sumatera (*Chitala lopis*),
- ❖ **Perbaikan lingkungan** yang dihasilkan dari inovasi ini adalah ikut membantu program pelestarian spesies Ikan Belida Sumatera (*Chitala lopis*) yang keberadaannya semakin terancam punah.

J.5 Paten

Tidak ada

L. SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL'S

L.1. Komitmen Untuk Mendukung Keberhasilan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

PHE RT berkomitmen untuk Mendukung Keberhasilan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Dalam kebijakan Pengembangan Masyarakat dimana di dalam tertulis “ PHE RT memiliki komitmen untuk berperan aktif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, sebagai bagian dari kontribusi terhadap pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) “



L.2. Keberhasilan Pencapaian Target Indikator

Semua program dalam Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) proper yang dibuat oleh PHE RT telah mampu berkontribusi untuk mengoptimalkan sumber daya, baik itu menurunkan energi, mengurangi emisi, menurunkan timbulan limbah B3 dan non B3, menurunkan beban pencemaran air, dan mampu ikut serta melindungi keanekaragaman hayati yang hampir punah. Persentase program yang sudah diklaim SDG's sebesar 100% dari total keseluruhan program di tabel absolut.

Semua program kemudian diintegrasikan dengan sasaran SDGs yang terdapat di lampiran Perpres Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan target SDGs di Indonesia yang tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.

L.3. Verifikasi

Pencapaian target Indikator SDG's telah diverifikasi pihak yang berkompeten yaitu PT Indocarbon Nusantara

	Keanekaragaman Hayati	<p>15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati</p> <p>15.3. Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi</p>	15.3.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan
		<p>15.4. Pada tahun 2030, menjamin pelestarian ekosistem pegunungan, termasuk keanekaragaman hayatinya, untuk meningkatkan kapasitasnya memberikan manfaat yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan</p> <p>15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah</p>	15.4.1 15.5.1	<p>Situs penting keanekaragaman hayati pegunungan dalam kawasan konservasi</p> <p>Indeks daftar merah</p>
	Pemberdayaan Masyarakat	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang inklusif	8.1.1.(a)	PDB per kapita
		8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong	8.3.1 (c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan

		formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan		
		8.5. Pada tahun 2030, memberikan pekerjaan penuh dan produktif yang layak bagi semua wanita dan pria, termasuk bagi orang-orang muda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya	8.5.2	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur
		11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota	11.6.1. (b)	Persentase sampah nasional yang terkelola
		12.5. Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang

7. Kontribusi PHE RT dalam Keanekaragaman Hayati

PHE RT memiliki 3 program Keanekaragaman Hayati untuk ikut membantu konservasi flora maupun fauna di kawasan konservasi Makartitama Peninjauan Sumatera Selatan. Program yang berjalan kemudian diintegrasikan dengan pencapaian SDGs. Adapun keberhasilan program PHE RT yang berkontribusi pada tujuan indikator SDGs point 15.5.1 dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 7 Integrasi Program Keanekaragaman Hayati PHE RT dalam SDGs

No	Program	Tujuan SDGs	Indikator SDGs		Anggaran (milyar)		Satuan	Hasil Absolut		Keterangan
			No	Nama	2020	2021		2020	2021	
1	Konservasi Kawasan Konservasi Air Hitam Sumatera Selatan	15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati	15.41	Situs penting keanekaragaman hayati pegunungan dalam kawasan konservasi	0,1	0,1	Ha	0,2	0,2	<p>Sesuai Renstra KLHK 2020- 2024) Sasaran meningkatnya ruang perlindungan keanekaragaman hayati yaitu seluas 15.600.000 hektar di tahun 2020 dan seluas 29.400.000 hektar di tahun 2021</p> <p>Kontribusi program terhadap sasaran SDGs sesuai dengan RPJMN 2020-2024 :</p> <p>Tahun 2020 = (Hasil absolut 2020/target) x 100% = (0,2 Ha/15.600.000 Ha) x 100% = 0,000001%</p> <p>Tahun 2021 = 0,2 Ha/29.400.000 Ha) x 100% = 0,0000007%</p>
		15.4. Pada tahun 2030, menjamin Pelestarian ekosistem pegunungan, termasuk keanekaragaman hayatinya, untuk meningkatkan kapasitasnya memberikan manfaat yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan								
		15.3. Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.3.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	0,3	0,2	ha	20	10	<p>Menurut RPJMN 2020-2024 (PERPRES No.18 Tahun 2020), target benih komoditas non strategis tahun 2020 dan 2021 sebanyak 1.148.520 pohon</p> <p>Tahun 2020 kontribusi program terhadap sasaran SDGs sesuai RPJMN 2020-2024 adalah sebagai berikut: =(200 pohon/1.148.520) x 100% =0,017 %</p> <p>Pada tahun 2021: =(100 pohon/1.148.520) x 100% =0,001 %</p>

2	Program konservasi penangkaran Ikan Belida sumatera (chitala lopis)	15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah	15.5.1	Indeks daftar merah	0,1	0,1	Ekor	2	2	<p>Menurut RPJMN 2020-2024 (PERPRES No.18 Tahun 2020), target jumlah spesies terancam punah di tahun 2020 dan 2021 ditingkatkan populasinya sebanyak 25 jenis</p> <p>Kontribusi program tahun 2020 dan 2021 terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 yaitu perlindungan terhadap 1 spesies 1. Belida sumatera (chitala lopis)</p> <p>adalah sebagai berikut: $= (1/25) \times 100\%$ $= 4\%$</p>
---	---	---	--------	---------------------	-----	-----	------	---	---	--